



KONSEP SYARIAH, AKIDAH DAN AKHLAK



NAMA ANGGOTA

AURA AZZAHRA (2553053045)

CIKALAZZAHRA (2513053068)

NADA HAPSARI (2513053061)



PEMBAHASAN



1.SYARIAH

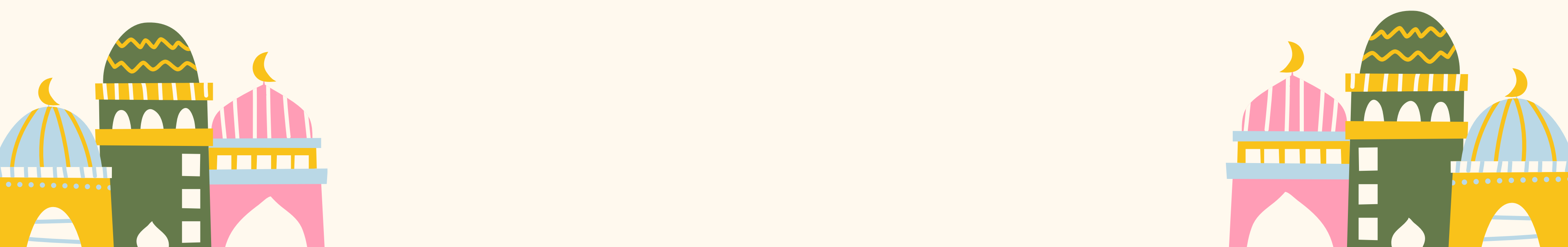
Syariah berarti jalan yang jelas atau sumber air.

2.AKIDAH

ilmu akidah berarti asas kepercayaan Islam, bagian dari Usuluddin
Menjelaskan pokok-pokok iman: Allah, rasul, hari akhir, takdir, dan sebagainya.

3.AKHLAK

akhlak adalah sifat, perangai, atau tabiat yang melekat pada diri seseorang .





PENGERTIAN SYARIAH

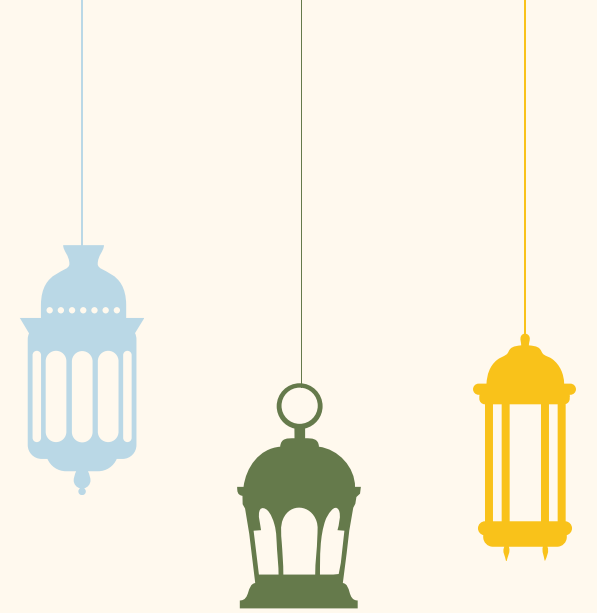
Syariah berarti jalan yang jelas atau sumber air, maka secara Etimologi (Bahasa): Jalan yang Jelas/Lurus: Dari kata Arab syara'a, yang berarti menempuh atau menunjukkan jalan.

Makna secara terminologi adalah hukum dan peraturan yang ditetapkan Allah SWT untuk mengatur kehidupan manusia dalam hubungan dengan Tuhan, sesama, dan alam semesta, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad.



BIDANG SYARIAH

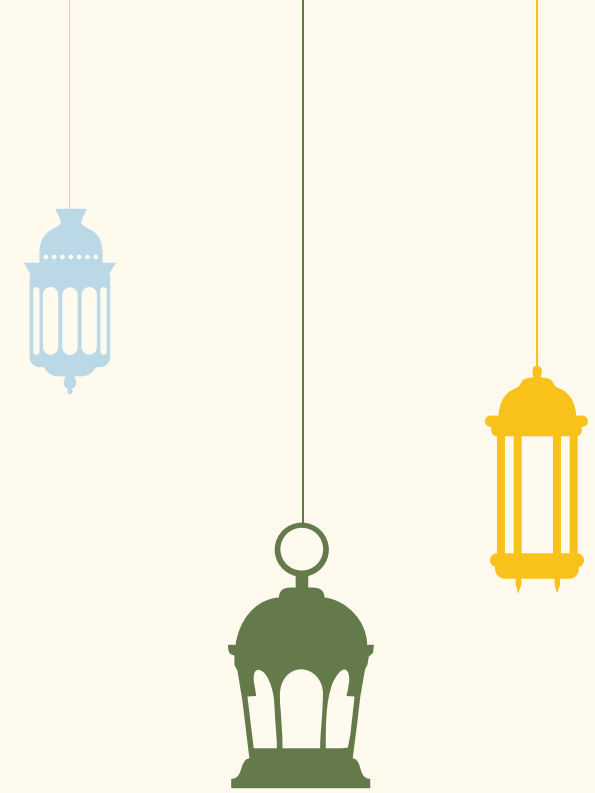
1. Akidah
2. ibadah
3. akhlak
4. muamalah



SUMBER SYARIAH

Syariah berakar pada wahyu Allah yang diwujudkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah (ajaran dan praktik Nabi Muhammad(SAW)).



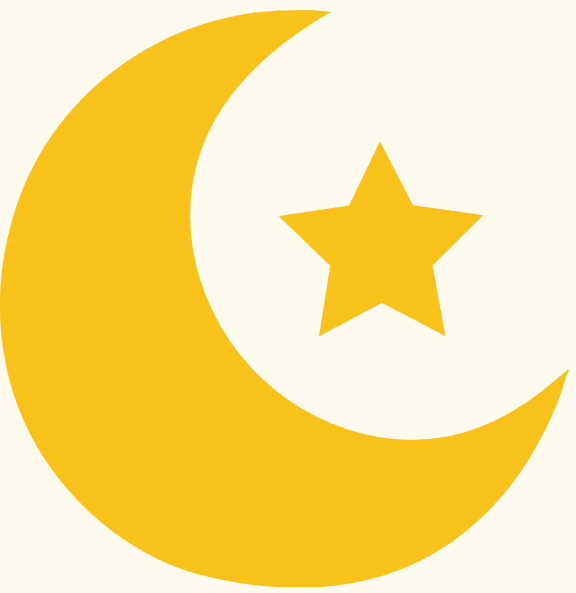


FUNGSI SYARIAH

1. sebagai pedoman hidup
2. Sebagai tujuan hidup
3. Sebagai yang menjembatani hubungan sehari-hari

Cara bersyariah dalam Islam adalah menjalani hidup sesuai dengan prinsip dan hukum-hukum Islam, dimulai dari rukun Islam, hingga penerapan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari seperti syariah dalam keuangan (menghindari riba dan gharar), dll





ASPEK MENJALANI HIDUP

1. Mengamalkan Rukun Islam. (Syahadat salat zakat puasa haji)

2. Menerapkan Prinsip Syariah dalam Kehidupan Sehari-hari.

A. Hindari Riba (Bunga)

B. Hindari Gharar (Ketidakpastian)

C. Produk Halal

D. Kebaikan Sosial

3. Memahami Tujuan Syariah (Maqashid Syariah)

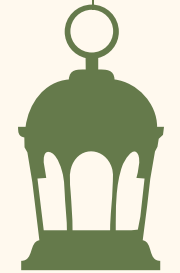
1. menjaga agama (hifz al-din)

2. menjaga jiwa (hifz al-nafs)

3. menjaga akal (hifz al-aql)


4. menjaga keturunan (hifz al-nasl)

5. menjaga harta (hifz al-mal)

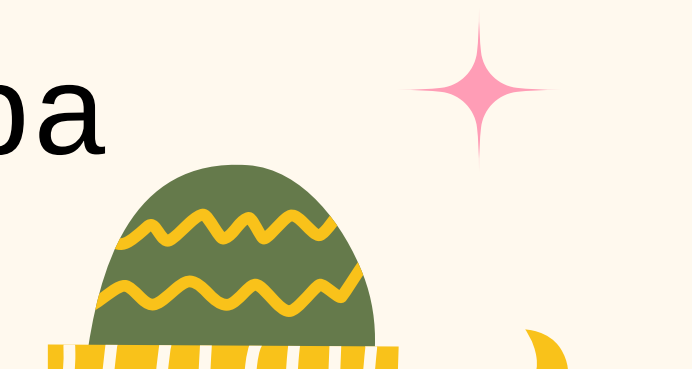
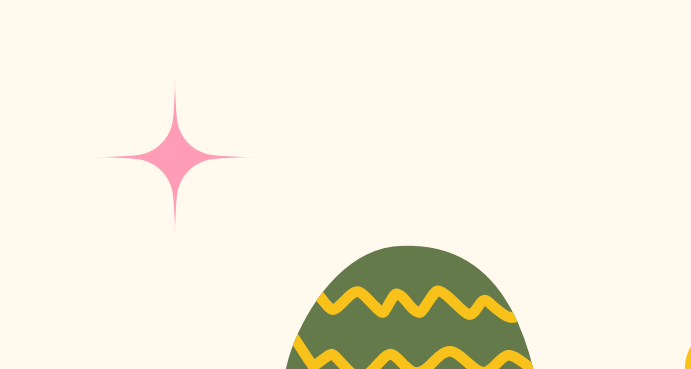
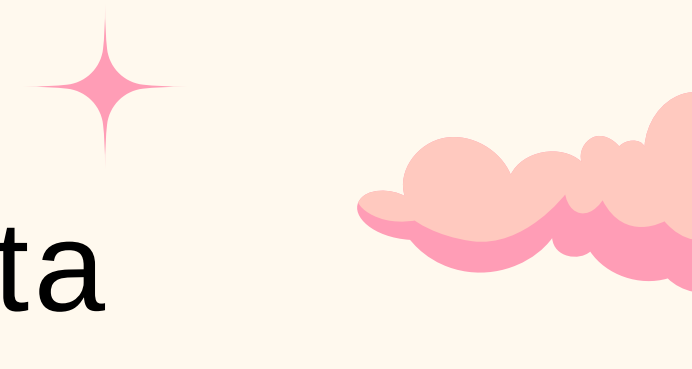




PENGERTIAN AQIDAH

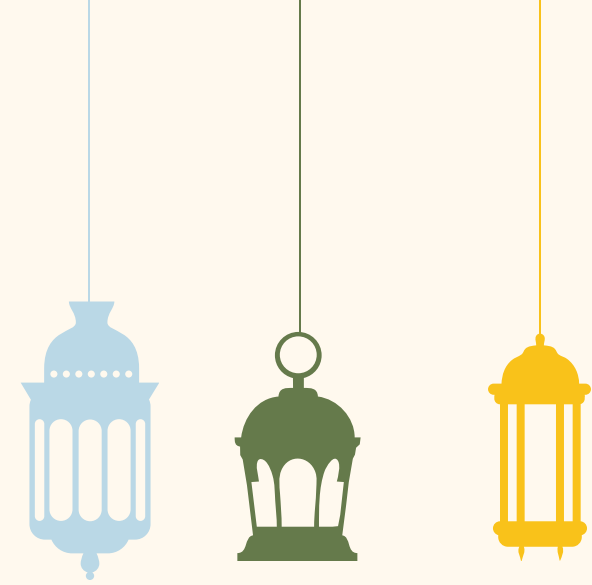


Secara bahasa, aqidah berasal dari kata al aqadu yang artinya ikatan, kokoh, kuat dan erat. Secara umum, aqidah berarti keyakinan yang kuat, tanpa keraguan.





TAHAPAN PERKEMBANGAN AKIDAH



Perkembangan dibagi menurut periode sejarah:

1. Zaman Nabi Muhammad SAW (622–632 M)
2. Zaman Khulafa' Ar-Rasyidin (632–661 M)
3. Zaman Bani Umayyah (661–750 M)
4. Zaman Bani Abbasiyah (750–1528 M)
5. Zaman setelah Abbasiyah hingga sekarang





AKIDAH PADA MASA NABI MUHAMMAD SAW

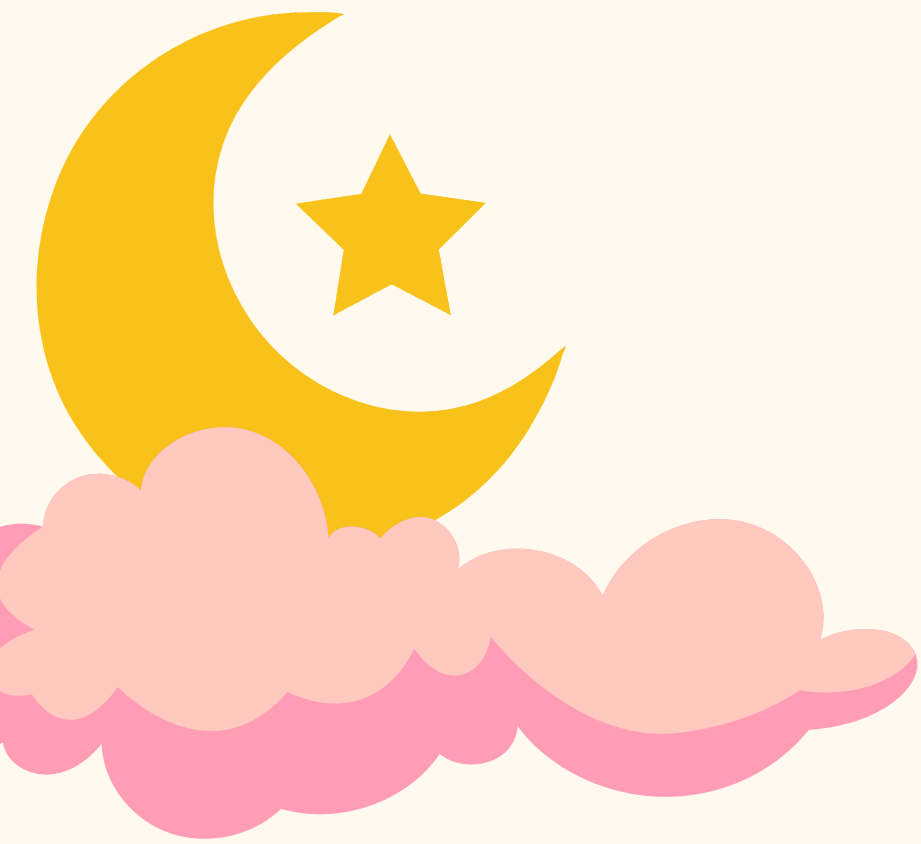


Umat Islam menerima langsung ajaran akidah dari Nabi tanpa banyak persoalan.

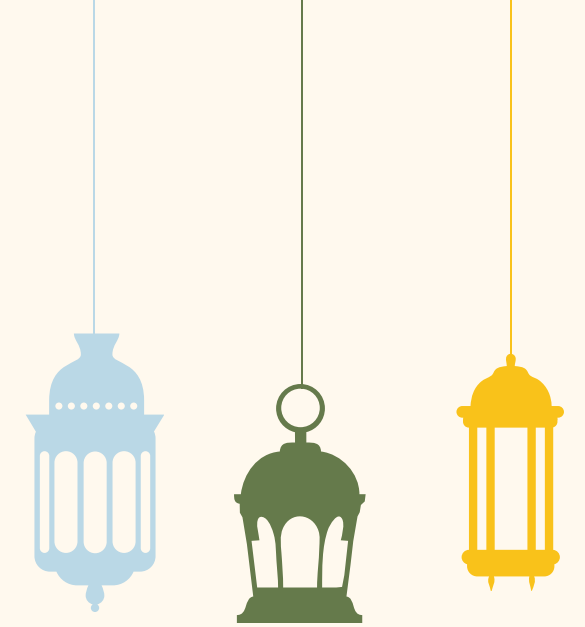
Bila ada keraguan, mereka bertanya kepada Nabi, dan beliau menjelaskan lewat wahyu atau ijtihad beliau.

Belum muncul perselisihan besar dalam akidah pada masa ini.





AKIDAH PADA MASA KHULAFUR RASYIDIN



Masa Abu Bakr & Umar: relatif stabil, sedikit perdebatan dalam akidah

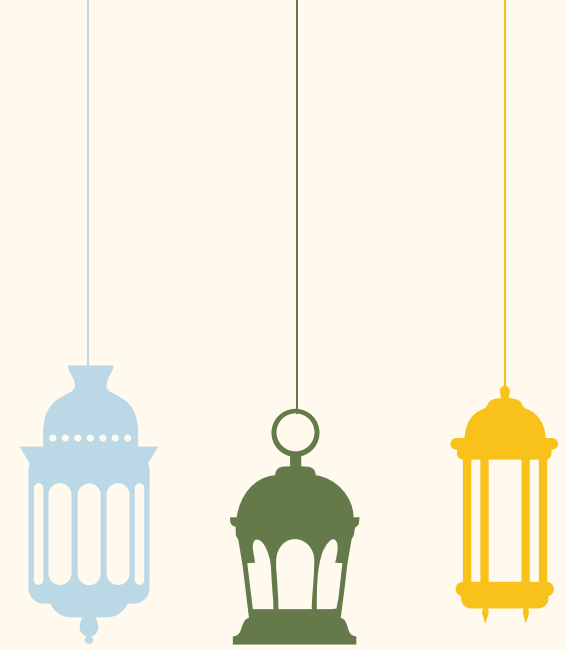
Masa Uthman & Ali: muncul konflik politik → membawa perpecahan pemikiran akidah

- Muncul kelompok seperti Syiah, Khawarij, dll
- Timbul pula aliran-aliran baru seperti Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah .





AKIDAH PADA ZAMAN UMAYYAH



Perluasan wilayah Islam → bertemunya budaya & pemikiran lain →
muncul tantangan akidah baru

Tokoh-tokoh seperti Mabad al-Juhani, Ghailan al-Dimasyqi, dan Jad ibn
Dirham

Aliran Jabariyah & Mu'tazilah mulai aktif berdebat tentang sifat Allah dan
takdir manusia





AKIDAH PADA ZAMAN ABBASIYAH

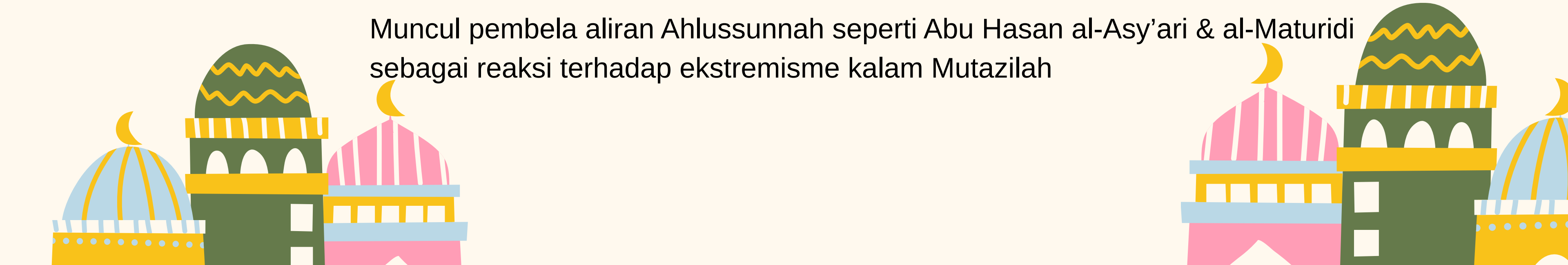
Era keemasan intelektual Islam

Penterjemahan karya-karya Yunani & pertukaran ide antara Islam dan filsafat Yunani

Ilmu kalam mulai ditulis & dikodifikasi

Golongan Mutazilah mendapat pengaruh besar, hingga menjadi mazhab resmi pada masa khalifah tertentu

Muncul pembela aliran Ahlussunnah seperti Abu Hasan al-Asy'ari & al-Maturidi sebagai reaksi terhadap ekstremisme kalam Mutazilah





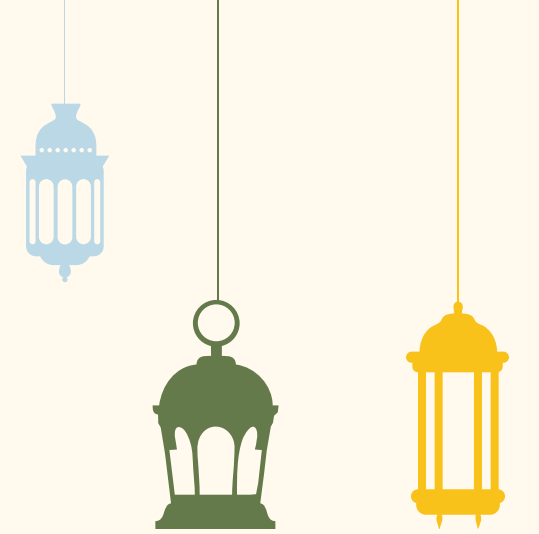
AKIDAH SETELAH ZAMAN ABBASIYAH HINGGA SEKARANG

Mazhab Asy'ari dan Maturidi menjadi dua aliran utama akidah ahlussunnah

Timbul gerakan pembaharuan seperti Wahabi / Salafi yang menolak campuran antara kalam dan filsafat, menyerukan kembali ke Al-Qur'an & Sunnah murni

Tantangan modern: paham Islam liberal, pemikiran rasionalisme, modernitas & adaptasi akidah terhadap zaman modern





PENGERTIAN AKHLAK

Akhlak Secara Etimolog: Berasal dari bahasa Arab "khuluq"

Artinya: sifat, perangai, atau tabiat yang melekat pada diri seseorang

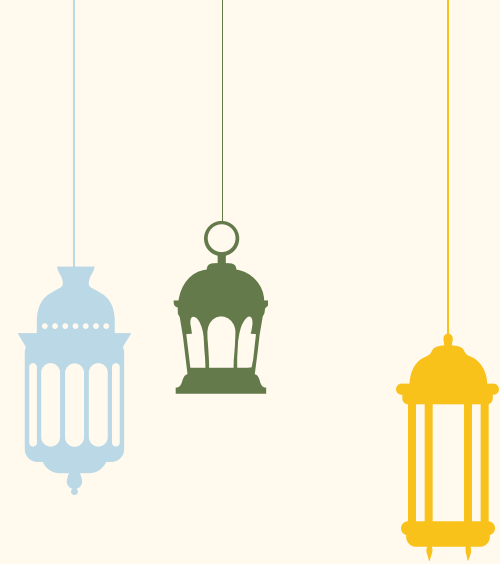
Secara Terminologi: Sifat yang tertanam dalam jiwa

Melahirkan perbuatan spontan tanpa perlu dipikirkan terlebih dahulu





SUMBER AKHLAK



1. Al-Qur'an

- Kitab suci umat Islam
- Berisi perintah & larangan Allah SWT
- Mengajarkan perilaku terpuji dan menjauhi yang tercela



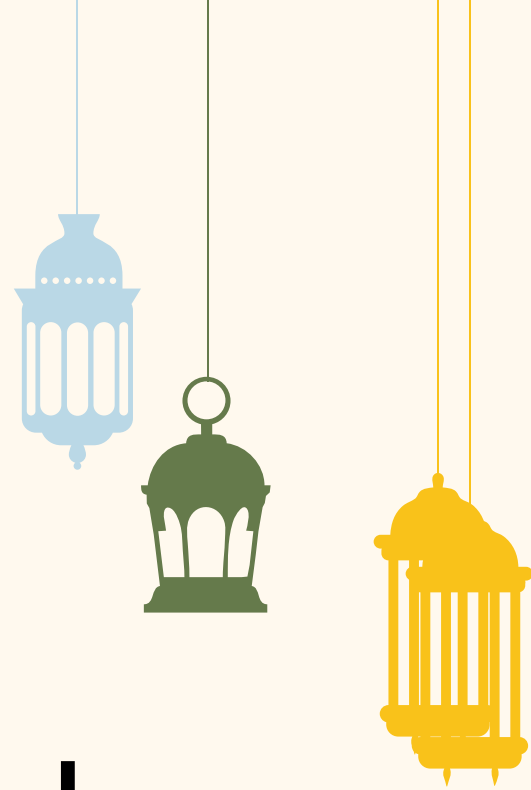
2. Sunnah Nabi Muhammad SAW

- Perkataan, perbuatan, dan ketetapan Rasulullah SAW
- Menjadi contoh nyata akhlak mulia
- Pedoman sikap & moral bagi umat Islam



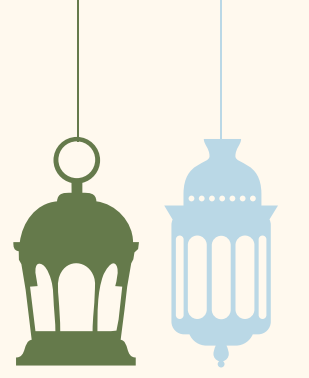


NILAI-NILAI AKHLAK



Nilai-nilai akhlak adalah prinsip dan perilaku yang baik dan layak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.





AKHLAK MAHMUDAH

Akhlak mahmudah adalah sifat-sifat terpuji dan perbuatan baik yang sesuai syariat.

AKHLAK MAZMUMAH

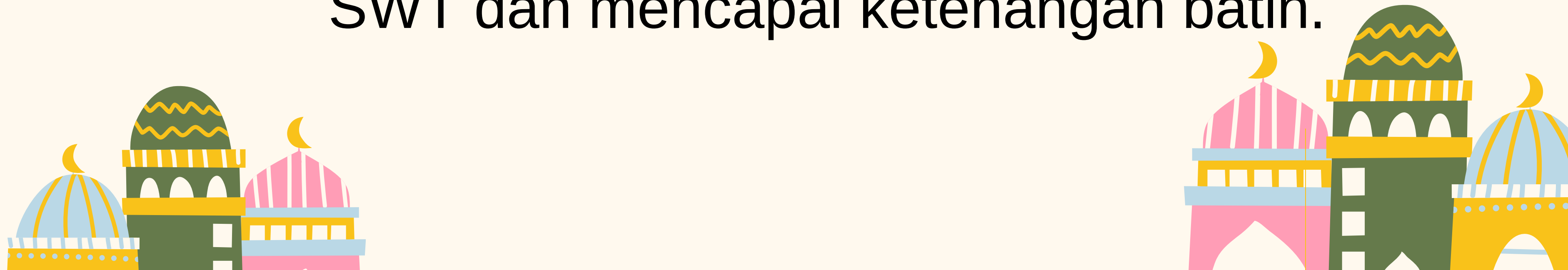
Akhlak Mazmumah adalah sifat-sifat tercela dan perbuatan buruk yang bertentangan dengan syariat dan harus dihindari.





AKHLAK TASAWAUF

Akhlak tasawuf ajaran Islam tentang tata cara berperilaku baik (akhlak) dengan cara menyucikan diri (tasawuf) untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mencapai ketenangan batin.





KESIMPULAN

Akidah adalah keyakinan atau pondasi iman yang kokoh kepada Allah dan ajaran-Nya, Syariah adalah aturan dan hukum yang mengatur kehidupan seorang Muslim berdasarkan akidah tersebut, sedangkan Akhlak adalah perilaku dan kepribadian mulia.

